

EDUKASI KEWIRAUSAHAAN BAGI ANAK PANTI ASUHAN MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH KULIT JERUK PURUT MENJADI LATANY

Estherlina Sagajoka*, Reyna Virginia Nona, Yosefa Mantaria

Program Studi Ekonomi Pembangunan, FEB, Universitas Flores, Ende, NTT-Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: esthersagajoka@gmail.com

Received: 16/06/2025

Revised: 22/07/2025

Accepted: 25/07/2025

Abstract. *This community service activity aims to provide entrepreneurial education for children at the Brayat Pinuju Detusoko orphanage, teaching them to make Anti-Mosquito Aroma Therapy Candles (latany) using recycled candles and orange-peel waste. Used candles are made from basic materials, while orange peel waste serves as a source of natural aroma, acting as a repellent for mosquitoes and other insects. The process of making aroma therapy candles by melting used candles, adding orange peel waste, essential oils, eucalyptus oil, molto, food colouring and moulding candles using mini glass containers. The results obtained are that the aroma therapy candles produced have a strong aroma and can repel mosquitoes. As a more economical room freshener, because the container is glass, this candle can be used many times, and if the wick runs out, it can be replaced with a new wick and can be used again. And the candles produced have a fairly promising selling value for increasing income, both personally and in groups. Latany is a multi-function candle, as a candle for lighting, a room freshener, mosquito repellent. which is effective, efficient, friendly to health and has economic value.*

Keywords: *latany, orange peel waste, entrepreneurial spirit*

Abstrak. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan edukasi jiwa kewirausahaan bagi anak-anak panti asuhan Brayat Pinuju Detusoko untuk membuat lilin aroma terapi anti nyamuk (latany) dengan menggunakan bahan dari lilin bekas dan limbah kulit jeruk. Lilin bekas digunakan sebagai bahan dasar, sedangkan limbah kulit jeruk digunakan sebagai sumber aroma alami sebagai pengusir nyamuk dan serangga lainnya. Proses pembuatan lilin aroma terapi dengan cara pelelehan lilin bekas, penambahan limbah kulit jeruk, minyak esensial, minyak kayu putih, molto, pewarna makanan dan pencetakan lilin menggunakan wadah gelas mini. Hasil yang diperoleh bahwa lilin aroma terapi yang dihasilkan memiliki aroma yang kuat dan dapat mengusir nyamuk. Sebagai pengharum ruangan yang lebih ekonomis karena wadah latany adalah gelas, sehingga lilin ini bisa digunakan berkali-kali, dan jika sumbunya habis bisa digantikan dengan sumbu baru dan bisa digunakan lagi, dan lilin yang dihasilkan memiliki nilai jual yang cukup menjanjikan untuk peningkatan penghasilan secara pribadi maupun kelompok. Latany merupakan lilin multi fungsi, sebagai lilin untuk penerangan, pengharum ruangan, pengusir nyamuk. yang efektif, efisien, ramah untuk Kesehatan dan memiliki nilai ekonomis.

Kata Kunci: latany, limbah kulit jeruk, jiwa kewirausahaan

How to Cite: Sagajoka, E., Nona, R. V. & Mantaria, Y. (2025). EDUKASI KEWIRAUSAHAAN BAGI ANAK PANTI ASUHAN MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH KULIT JERUK PURUT MENJADI LATANY. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2) 237-244. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v6i2.5986>

PENDAHULUAN

Kecamatan Detusoko merupakan salah satu kecamatan dari 21 kecamatan yang ada dalam wilayah kabupaten Ende, yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup potensial. Secara administrasi, Kecamatan Detusoko terbagi menjadi 1 kelurahan dan 20 desa defenitif yaitu Desa Nuaone, Ranga, Wolomage, Golulada, Rateroru, Dile, Roa, Wolotolo, Wolotolo Tengah, Randoria, Wolomasi, Saga, Ndito, Niowula, Wolofeo, Sipijena, Detusoko Barat, Kelurahan Detusoko, Wologai, Wologai Tengah, dan Desa Turunalu. Panti asuhan Brayat Pinuji berada dalam wilayah Desa Detusoko Barat Kecamatan Detusoko sejak tahun 1990. Pengelola panti adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Brayat Pinuji yang dikelola oleh Suster suster Ordo Santo Fransiskus (OSF). Ordo tersebut memiliki Visi: "Terpeliharanya anak yatim piatu sebagai pribadi manusia yang utuh dan mandiri dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan jumlah anak panti setiap tahun mengalami peningkatan dan saat ini berjumlah 35 orang anak, dengan tingkat pendidikan masing-masing SD: 15 orang, SLTP 12 orang, SLTA 8 orang. Berdasarkan visi lembaga dan rasa solidaritas terhadap sesama, yang menginspirasi kami bersama mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan tertarik untuk melaksanakan

kegiatan Pengabdian kepa Masyarakat (PkM) dengan memberikan edukasi kewirausahaan bagi anak- anak panti tersebut yakni dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan pembuatan latany, yang memanfaatkan bahan alami yang ada disekitar lokasi panti seperti serai, kopi, cengkeh, jeruk dan jenis tanaman lainnya (Aprilani, et al., 2020). Inovasi ini sangat diperlukan untuk melatih dan memberikan edukasi kepada anak anak sejak dini untuk dapat menciptakan usaha ekonomi kreatif dan inovasi pemanfaatan limbah (Safitri, et al., 2025). Adapun yang dimaksud dengan inovasi adalah sebuah gagasan, produk atau proses yang memiliki potensi untuk digunakan untuk memberikan nilai tambah secara ekonomi, dan menghasilkan produk dan produk yang menjadi pemicu daya saing daerah, wilayah, industri, organisasi, individu atau gabungan dari kategori- kategori ini (Sunarso, 2020).

Kegiatan berwirausaha adalah proses yang melibatkan identifikasi peluang, penciptaan, pengembangan, dan pengelolaan kegiatan atau aktivitas yang memiliki tujuan untuk dapat menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat (Kusumaningrum & Karjono, 2020). Menurut Hadiyati (2011), istilah wirausaha atau entrepreneur berasal dari dua kata, yaitu "wira" yang berarti kesatria, gagah berani, dan luhur, serta "usaha" yang merujuk pada aktivitas produktif. Secara umum, seorang wirausaha tidak bekerja di sektor pemerintah, melainkan menjalankan bisnis atau perusahaan miliknya sendiri (Muniarty et al., 2023), Sedangkan inovasi dan kreativitas merupakan dua elemen yang tidak dapat dipisahkan dalam perjalanan seorang wirausahawan.

Inovasi bukan hanya sekadar penciptaan sesuatu yang baru, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk melihat peluang yang belum tergalai dan mengubahnya menjadi produk atau layanan yang memberikan nilai tambah, disisi lain, kreativitas berfungsi sebagai penggerak utama dalam menghasilkan ide-ide segar, berpikir di luar batasan yang ada, dan merancang solusi-solusi yang berbeda dari yang sudah ada di pasar (Samaiyah, 2025). Ketika kedua unsur ini digabungkan secara efektif, sehingga seorang wirausahawan dapat menciptakan terobosan-terobosan yang mampu memenuhi kebutuhan pasar dengan cara yang unik dan lebih efisien. Hal ini tidak hanya membantu dalam membangun produk atau layanan yang relevan dengan tren dan permintaan pasar, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing dan membuka peluang ekspansi yang lebih luas (Manilang, et al., 2025). Berwirausaha adalah aktivitas individu yang memiliki keberanian untuk menghadapi risiko dan memanfaatkan berbagai peluang untuk memulai usaha baru, dalam dunia kewirausahaan yang semakin kompetitif, kemampuan untuk berinovasi dan berkreasi menjadi kunci utama yang dapat membedakan antara usaha yang bertahan lama dengan usaha yang terhenti (Nasution, 2022). Inovasi dan kreativitas bukan hanya sekadar konsep, tetapi merupakan kekuatan pendorong yang menjadi fondasi dari setiap bisnis yang sukses (Sugianto, et al., 2025)).

Dengan memanfaatkan bahan bekas atau limbah yang sudah tidak terpakai lalu di inovasikan menjadi sebuah produk yang layak dipasarkan, dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari hari, seperti pemanfaatan lilin bekas dan limbah kulit jeruk purut yang dapat di gunakan sebagai salah satu bahan dasar untuk pembuatan latany (Syifa, et al., 2025). Kegiatan PkM ini dilakukan karena adanya potensi tanaman jeruk purut cukup banyak di desa Detusoko Barat khususnya di sekitar panti asuhan Brayat Pinuji, kecamatan Detosoko. Selama ini kebiasaan masyarakat setempat menggunakan jeruk purut hanya air perasan saja, sedang kulitnya sebagian kecil dipakai untuk untuk pembuatan sambal namun sebagian besar dibuang begitu saja atau tidak dimanfaatkan. Sehingga kami para dosen bersama mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan melakukan dan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan memilih lokasi di panti Asuhan Brayat Pinuji Detusoko, dengan pertimbangan bahwa kegiatan PkM merupakan sarana pemberdayaan masyarakat, kegiatan pengabdian juga menjadi jembatan penguatan sinergi antara dunia akademik dan komunitas lokal dalam menghadapi dinamika zaman (Novianto & Nuraeni, 2021).

Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan pembuatan Lilin Aroma Teraphi Anti Nyamuk (latany) yang memanfaatkan lilin bekas pakai dan limbah kulit jeruk purut sebagai bahan dasarnya karena kulit jeruk purut dengan aroma khasnya mampu mengusir nyamuk dan serangga lainnya yang ramah lingkungan dan aman untuk kesehatan. Memanfaatkan lilin bekas adalah cara yang bagus untuk mendaur ulang lilin.

Cukup cairkan saja seperti kita mencairkan bahan lilin lainnya. Menurut Minah, et al., (2017) jeruk purut juga memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, di antaranya: mencegah kanker, menurunkan kolesterol, membantu menurunkan berat badan, serta memperbaiki sistem pencernaan. Limbah organik, kulit jeruk purut, merupakan salah satu penyumbang signifikan terhadap jumlah sampah di Indonesia (Mi'rajunnisa, et al., 2024).

Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menunjukkan bahwa limbah organik merupakan penyumbang limbah terbesar yakni menyumbang sekitar 60% dari total limbah domestik. Sehingga sejalan dengan tujuan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, untuk memberikan edukasi kewirausahaan dan keterampilan kepada anak-anak Panti Asuhan Brayat Pinuji untuk memanfaatkan potensi sumber alam sekitar berupa pemanfaatan limbah kulit jeruk yang dapat digunakan untuk pembuatan latany, ini berarti bahwa dengan membangun jiwa kewirausahaan dan kreativitas bagi anak yang dapat memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menciptakan daya saing produk bagi daerah (Sagajoka, et al, 2020). Oleh karena itu anak yang harus dilatih kreativitasnya untuk memiliki kemampuan dan menghasilkan ide dengan pendekatan yang orisinal dalam menyelesaikan persoalan (Yusuf et al., 2025). Dalam konteks pendidikan, inovasi dan kreatifitas berkontribusi besar dalam merangsang daya cipta karena menyuguhkan tantangan yang harus dipecahkan secara kreatif dan tidak terpaku pada salah satu jalan keluar dan tunggal dalam berwirausaha. Orientasi kewirausahaan dikenal sebagai pendekatan baru dalam pembaruan kinerja dalam berusaha karena orientasi kewirausahaan merupakan spearhead (pelopor) untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi perusahaan berkelanjutan dan berdaya saing tinggi (Ranto, 2016). Kewirausahaan dilihat dari sumber daya yang ada didalamnya adalah usaha seorang yang membawa sumber daya berupa tenaga kerja, material dan asset lainnya. Pada suatu kombinasi yang menambahkan nilai yang lebih besar dari pada sebelumnya. Data dan fakta menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang dibangun oleh sekelompok usaha lebih banyak diharapkan dapat menjadi motor penggerak atau pemicu pertumbuhan ekonomi daerah (Sagajoka & Lucyani 2021).

Dalam membangun ekonomi suatu daerah dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi yang ada di daerahnya, termasuk sektor-sektor ekonomi yang dapat menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat (Sagajoka & Banda, 2019). Selain potensi sumber daya alam yang ada di daerah, karakteristik wilayah baik itu produksi, konsumsi maupun kewirausahaan juga merupakan salah satu aspek yang penting dalam pembangunan di daerah khususnya di wilayah pedesaan, sehingga kegiatan PkM membangun jiwa kewirausahaan bagi anak penting dilakukan untuk mendidik anak sejak dini untuk kreatif dan inovasi dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam, memanfaatkan limbah untuk di jadikan sesuatu yang bernilai ekonomis, yang memiliki peluang dalam berwirausaha dimasa yang akan datang secara berkelanjutan (Wance, et al., 2021). Dengan adanya peluang untuk membuka usaha baru atau berwirausaha, akan mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya distribusi pendapatan dan kekayaan lebih merata di seluruh wilayah, membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Hal ini dapat menciptakan lingkaran ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kemandirian ekonomi wilayah, dan mengurangi ketergantungan pada impor. Kegiatan wirausaha cenderung lebih inovatif dan kreatif dalam memenuhi kebutuhan pasar yang spesifik. (Apridar, 2024).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini adalah melalui pendekatan persuasif dengan mitra yakni panti asuhan Brayat Pinuji Detusoko, Desa Detusoko Barat, Kecamatan Detusoko. Tahapan kegiatan yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

Tahapan Persiapan awal: Melakukan Survey Lokasi sekaligus melakukan komunikasi dan diskusi intensif dengan suster pimpinan Panti Asuhan Brayat Pinuji dilanjutkan dengan kegiatan Survey dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pendamping, mengidentifikasi masalah

dan kebutuhan anak-anak Panti, menentukan masalah atau kebutuhan yang akan diatasi melalui kegiatan PKM bersama Mahasiswa. Kegiatan awal dilanjutkan dengan merencanakan program kegiatan PKM sesuai kebutuhan mitra (anak Panti asuhan Brayat Pinuji), Merancang program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan anak Panti, meliputi tujuan kegiatan, target, dan sumber daya yang dibutuhkan, serta melakukan koordinasi dengan Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Flores, mohon dukungan pelaksanaan program kegiatan PKM.

Tahapan Pelaksanaan Program Kegiatan PKM: kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa program studi Ekonomi pembangunan di Panti Asuhan Brayat Pinuji Detusoko dilakukan yakni memberikan penyuluhan tentang potensi dan manfaat Sumber Daya Alam (SDA) dan penyuluhan tentang membangun jiwa entrepreneurship bagi anak-anak. Setelah kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pembuatan lilin aroma terapi anti nyamuk (latany) yang dilatih oleh Mahasiswa/i program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Flores.

Berdasarkan hasil koordinasi dan komunikasi intensif maka kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan latany dapat dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2025 bertempat di aula Panti Brayat Pinuji Detusoko. Pelaksanaan Kegiatan PkM berjalan lancar dan aman, nampak para peserta senang dan antusias mengikuti kegiatan tersebut, akhir dari sesi pelatihan, dilakukan acara silaturahmi dimana mahasiswa/i menyerahkan sumbangan berupa sembako untuk anak-anak Panti Asuhan Brayat Pinuji Detusoko berupa bahan makanan, gelas sebagai wadah pembuatan latany, dan latany hasil karya mahasiswa/i Prodi Ekonomi pembangunan. Sumbangan gelas dilakukan sebagai modal awal dan suport bagi anak panti untuk membuat latany yang dapat dijual kepada masyarakat khususnya umat katolik paroki Detusoko menyongsong hari raya paskah, Natal dan perayaan Devosi kepada Bunda Maria setiap bulan Mei dan bulan Oktober serta untuk doa harian keluarga di rumah. Latany yang dibuat memiliki multi fungsi, selain sebagai lilin untuk menerangi saat gelap dan dipakai untuk kebutuhan doa juga berfungsi sebagai pengharum ruangan yang ramah bagi kesehatan manusia karena terbuat dari bahan alami yang ada disekitar yang mudah didapat dan juga dengan aroma khas dari kulit jeruk purut yang merupakan bahan anti serangga dan anti nyamuk. Hal tersebut dibuat karena mengingat Desa Detusoko Barat merupakan salah satu wilayah desa daerah rawa-rawa disekitarnya sehingga potensi nyamuk banyak apalagi pada saat musim penghujan. Sehingga kegiatan edukasi ini penting karena dapat membantu mendidik anak-anak panti untuk memiliki keterampilan tambahan yang bernilai ekonomi bagi dirinya dan bagi kelompok khususnya Panti Asuhan Brayat Pinuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada anak-anak panti asuhan Brayat Pinuji tentang bagaimana memanfaatkan potensi Sumber daya alami yang ada serta melatih kreatifitas dan inovasi kepada anak panti akan pemanfaatan limbah kulit jeruk purut dan lilin bekas pakai untuk dijadikan bahan lilin multifungsi yang dapat digunakan sebagai penerangan ruang saat lampu padam, pengharum ruangan dan anti nyamuk yang tentunya memiliki nilai tambah dan nilai jual yang cukup fantastik sehingga dapat memberikan penghasilan tambahan bagi anak-anak maupun keluarga besar panti dalam menopang ekonomi keluarga dengan berwirausaha, dengan membuat lilin aroma terapi anti nyamuk (Latany) tersebut (Ariyani, et al., 2024).

Inovasi pemanfaatan limbah kulit jeruk dan daur ulang limbah lilin bekas pakai dilakukan untuk mengurangi polusi sampah dan menghemat sumber daya serta memberikan nilai tambah yang cukup signifikan secara ekonomi serta dapat memberikan peluang usaha baru untuk berwirausaha dengan pengolahan dan pemanfaatan limbah menjadi suatu produk baru yakni menghasilkan lilin multifungsi yang ramah lingkungan dan ramah untuk kesehatan bagi anak-anak maupun orang dewasa (Mutaqin, 2025) (Syifa, et al., 2025). Pemanfaatan limbah kulit jeruk purut dan lilin bekas pakai yang selama ini tidak pernah digunakan sehingga tidak bernilai ekonomis. Proses pembuatan Latany sangat sederhana dan

tidak membutuhkan modal yang besar. Faktor-faktor penghambat pembuatan adalah adanya penerapan PPKM sehingga tidak dapat mengikutsertakan kelompok masyarakat lainnya yang ada di Desa Detusoko Barat. Hasil yang dicapai dari pembuatan Latany adalah bertambahnya pengetahuan bagi suster pimpinan panti dan anak-anak panti bahwa akhirnya dapat memanfaatkan limbah kulit jeruk purut dan lilin bekas menjadi lilin multifungsi yang bernilai ekonomis yang memiliki nilai jual dipasaran, dan dapat dipasarkan. Adapun bahan pembuatan Latany antara lain: Lilin bekas (pastikan lilin bekas bersih dan bebas kotoran), sumbu lilin, lidi atau tusuk gigi untuk ikat sumbu lilin, gelas kecil untuk tempat lilin, kulit jeruk purut yang sudah dikeringkan, minyak esensial, minyak kayu putih, pewangi pakaian dan pewarna makanan.



Gambar 1. *Penjelasan awal mengenai pembuatan latany*

Proses pengolahan dan pembuatan Latany ini sangat sederhana dan mudah karena bahan dasarnya bisa didapatkan atau diperoleh dari disekitar lingkungan rumah di desa Detusoko Barat, karena desa ini yang memiliki potensi tanaman jeruk khususnya jeruk purut dan lokasi panti juga tidak jauh dari gereja dan gua Maria yang tentunya pada moment-moment perayaan hari raya keagamaan Natal dan Paskah serta Bulan Maria (bulan Mei dan Oktober) setiap tahunnya dimana umat katolik melakukan devosi kepada Bunda Maria, untuk berziarah ke gua Maria Detusoko menggunakan lilin dan banyak peziarah meninggalkan lilin bekas, yang selama ini tidak digunakan dan merusak pemandangan dan menjadi sampah yang tidak bernilai.



Gambar 2. *Praktik pembuatan latany bersama anak panti asuhan*

Selain itu anak-anak panti juga bisa mengetahui bagaimana proses pengolahan limbah tersebut menjadi suatu produk bernilai ekonomis (Idris, et al., 2021). Kegiatan pembuatan Latany ini hasilnya dapat digunakan oleh anak-anak panti asuhan Brayat Pinuji Detusoko

dapat menghasilkan pendapatan baik secara pribadi dan bisa dijadikan usaha kelompok anak-anak Panti kedepannya.



Gambar 3. *Tim pengabdian dan anak panti asuhan menunjukan hasil produk latany*

Faktor pendukung dari program pembuatan Latany di panti asuhan Brayat Pinuji antara lain; adanya panti Asuhan yang menampung anak-anak yang sedang bertumbuh dan berkembang secara fisik maupun mental dan membutuhkan, adanya potensi anak-anak dan sumber kekayaan alam sekitar panti karena kegiatan penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan selama ini belum pernah dilakukan sehingga kegiatan ini merupakan hal baru bagi anak-anak panti dan suster pimpinan panti (Yansen & Arsana, 2014). Kegiatan PKM ini melatih anak untuk berkreasi dan berinovasi memanfaatkan limbah kulit jeruk dan lilin bekas dapat menjadi lilin multifungsi seperti yang telah di uraikan sebelumnya (Hidayah, 2024).

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Kegiatan PKM di panti asuhan Brayat Pinuji Detusoko, Desa Detusoko Barat Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende dilaksanakan selama sehari penuh yang dimulai pukul 10,00 WITA sampai dengan pukul 16.00 WITA, kegiatan ini berlangsung sesuai rencana dan mendapat respon positif dari suster pimpinan panti dan juga anak-anak panti. Karena dengan kegiatan pelatihan tersebut, sungguh-sungguh memberikan edukasi, motivasi dan inovasi yang berarti bagi anak-anak panti sehingga mampu mengolah dan mendaur ulang lilin bekas dan limbah kulit jeruk purut yang dapat menghasilkan produk baru dan memiliki nilai tambah secara ekonomi. Kegiatan PKM ini juga mendidik anak-anak panti untuk memiliki jiwa berwirausaha yang memberikan dampak positif bagi anak-anak untuk masa depannya, memberikan tambahan pengetahuan, membuka wawasan untuk membuka usaha baru dengan pemanfaatan bahan lokal dan limbah-limbah yang tidak berguna menjadi berguna dan dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi bagi anak dan kelompok masyarakat desa lainnya. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan Pelatihan pembuatan latany ini. Berdasarkan penyampaian dari suster pimpinan panti via telepon bahwa anak-anak panti menjelang hari raya paskah tahun 2025 yang lalu, anak-anak panti sudah membuat dan mempraktekan sendiri lilin multi fungsi tersebut untuk kebutuhan susteran dan panti dan dijual kepada kepada guru-guru tempat anak-anak sekolah dan kepada umat Paroki Detusoko dengan harga jual pergelas Rp.20.000 (dua puluh ribu rupiah). Produk latany yang dibuat anak-anak panti menjadi produk usaha pertama yang dibuat oleh anak-anak panti asuhan Brayat Pinuji yang memberikan tambahan penghasilan bagi panti asuhan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan panti khususnya. Produk yang dibuat semuanya terjual dan rencana kedepannya mereka akan buat lagi dan menjadi produk usaha utama anak-anak panti asuhan Brayat Pinuji Detusoko.

DAFTAR PUSTAKA

- Apridar. (2024). *Zakat dan UMKM penopang ekonomi bangsa. Dalam Aktualisasi support system kemasyarakatan dalam dinamika keilmuan*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Aprilani, T. L., Halpiah, H., & Rosadi, N. A. (2020). Menumbuh Kembangkan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Panti Asuhan Sebagai Ladang Kewirausahaan di Desa Turide Timur Kota Mataram. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 1(1), 30-42. DOI: <https://doi.org/10.56174/jap.v1i1.341>
- Ariyani, W., Nabiilah, N. A., Salsabila, P. F., Damayanti, S., & Wijaya, R. E. (2024). Penyuluhan dan Pendampingan Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Lilin Kedelai Sebagai Peluang Usaha Yayasan. *Journal of Social and Community Development*, 1(1), 91-100. <http://scdjournals.org/index.php/jscd/article/view/37>
- Minah, F. N., et al. (2017). PEMBUATAN LILIN AROMA TERAPI BERBASIS BAHAN ALAMI. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 7(1), 29-34. <https://www.ejournal.itn.ac.id/index.php/industri/article/view/877>
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 13(1), 14-25. DOI: <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Hidayah, L. N. (2024). Sosialisasi ekonomi kreatif. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(3), 231-241. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/4482>
- Idris, I., Mata, J., Putri, D. Z., Adry, M. R., Satria, D., & Yeni, I. (2021). PKM Bagi Anak Asuh Panti Asuhan Amanah Puteri Melalui Pengolahan Limbah Rumah Tangga dalam Mewujudkan Tujuan SDGs Di Era Reformasi Industri 4.0. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(3), 402-411. DOI: <https://doi.org/10.24036/sb.01850>
- Kusumaningrum, D. & Karjono, K. (2020). Pengembangan Wirausaha dalam Meningkatkan Sumber Daya Isteri Nelayan Masyarakat Pesisir Kabupaten Batang. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 22(2), 163-170. DOI: <https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v22i2.112>
- Manilang, E., Desi, E. N., & Belo, Y. (2025). Inovasi dan Kreativitas: Pilar Utama dalam Kewirausahaan. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 82-92. DOI: <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i1.609>
- Mi'rajunnisa, M. R., Mulyani, T., Alief, M. N., Noormayanti, A., Laisa, A., Fatihah, A. N., & Sari, Y. T. A. (2024). Pemanfaatan Limbah Kulit Jeruk sebagai Lilin Aromaterapi yang Bernilai Ekonomis di Desa Karang Bunga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*, 2(4), 225-235. DOI: <https://doi.org/10.20527/jpmp.v2i4.14131>
- Muniarty, P., Dwiriansyah, M. S., M Rimawan, & Wulandari. (2023). PERAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN JIWA ENTERPRENEUR MAHASISWA PADA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BIMA. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi*, 5(001, January), 423-430. Diambil dari <https://conference.uts.ac.id/index.php/SEMAI/article/view/880>
- Mutaqin, E. Z. (2025). Inovasi Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi: Transformasi Limbah Menjadi Kompos, Lilin Aromaterapi, dan Ecobrick di Desa Gembyang. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 41-49. DOI: <https://doi.org/10.30762/welfare.v3i1.2141>
- Nasution, R. U. (2022). Strategi Memulai Bisnis baru dalam berwirausaha. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(3), 163-175. DOI: <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i3.164>
- Novianto, P., & Nuraeni, E. (2021). IMPLEMENTASI TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI MELALUI PENGABDIAN PARTISIPATIF. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(8), 72-82. Retrieved from <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/164>
- Ranto, D. W. (2016). Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM bidang kuliner di Yogyakarta. *JBMA: Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(2). <https://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/view/45>
- Safitri, H. M., Syawalina, C. F., Rahmi, A., Pristiwa, N., Dimitha, N., & Rahmah, A. E. (2025). Pengembangan Kreativitas Anak Sejak Dini dalam Pemanfaatan Lahan Produktif untuk

- Berwirausaha dan Penggunaan Uang Secara Bijak. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 369-377. <https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs/article/view/49>
- Sagajoka, E., & Banda, F. L. (2019). Analysis of the characteristics and development disparities among districts/cities in east Nusa Tenggara province. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 186-197. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jep/article/view/10558>
- Sagajoka, E., Nona, R. V., Antonia, Y. N., & Gobhe, D. (2021). Peningkatan ekonomi masyarakat desa Borani melalui inovasi pengolahan keripik batang pisang (BAPIS). *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 136-143. DOI: 10.37478/abdika.v1i4.1257
- Sagajoka, E., & Lucyani, Y. P. (2021, March). Classification of Sector That Triggers Economic Growth in Ende District During 2015-2019 Period. In *The 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)* (pp. 26-29). DOI: 10.2991/aebmr.k.210311.006
- Samaiyah, N. (2025). Mengolah Sampah, Menciptakan Keindahan: Kreasi dari Tutup Botol. *Abdiya: Jurnal Abdi Cindekia Nusantara*, 1(6), 119-125. <https://jurnal.risetprass.com/abdiya/article/view/24>
- Sugianto, S., Rokhaminawanti, E., & Purwanda, E. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Unggul Dengan Kreativitas Dan Inovasi. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 5(1), 1223-1228. DOI: <https://doi.org/10.58191/jomel.v5i1.297>
- Sunarso, S. (2020). PERAN KREATIVITAS DAN INOVASI USAHA DALAM MENINGKATKAN NILAI TAMBAH PRODUK UKM. *Prosiding Manajerial dan Kewirausahaan*, 3, 61-68. DOI: <http://dx.doi.org/10.33370/prc.v3i0.442>
- Syifa, R., Hakim, M. A., Amanda, H. R., & Gilbran, A. (2025). Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Sebagai Produk Kreatifitas dan Inovasi Bisnis. *Abdiya: Jurnal Abdi Cindekia Nusantara*, 1(6), 100-109. <https://jurnal.risetprass.com/abdiya/article/view/20>
- Wance, M., Kaliky, P. I., & Syahidah, U. (2021). Pkm Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pasir Putih Kabupaten Halmahera Selatan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 233-240. DOI: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.1771>
- Yansen, A. C., & Arsana, I. M. (2014). Pengembangan kreativitas anak asuh untuk menanamkan nilai kewirausahaan di Panti Asuhan "Rodhiyatul Jannah" Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(2), 205-220. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/download/6701>
- Yusuf, D., Famuji, T. S., Sumantri, R. B. B., & Hakim, W. R. (2025). PENINGKATAN KREATIVITAS MELALUI PELATIHAN GAME EDUKATIF BERBASIS ANDROID DI SMK N 1 KAWUNGANTEN. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 145-155. DOI: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v6i2.5662>